

**SAMBUTAN**  
**KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
**pada**  
**PEMBUKAAN SEMINAR NASIONAL**  
**AGROINOVASI SPESIFIK LOKASI UNTUK MEMANTAPKAN KETAHANAN**  
**PANGAN PADA ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN**  
**Lampung, 19 Oktober 2016**

*Bismillahirrahmanirrahim,*  
*Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh,*  
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua

Yang saya hormati,

- Gubernur Provinsi Lampung
- Rektor Universitas Lampung
- Rektor Universitas Politeknik Pertanian Lampung
- Kepala SKPD di lingkup Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/kota se-Provinsi Lampung
- Ketua dan Anggota Komda PERAGI Provinsi Lampung
- Narasumber, Peneliti, Dosen, Penyuluh dan Perekayasa, peserta seminar serta hadirin yang berbahagia.

Pertama-tama marilah kita memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu WaTa'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga pada hari ini kita dapat bertemu dan bersilaturahmi dalam keadaan sehat wal'afiat, pada acara Ekspose dan Seminar dengan tema "**Agroinovasi Spesifik Lokasi untuk Memantapkan Ketahanan Pangan pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN**".

Saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung, Universitas Lampung, Politeknik Pertanian Lampung, Pemprov Lampung, dan para pihak atas inisiatif dan prakarsanya untuk menyelenggarakan ekspose dan seminar ini.

**Bapak Gubernur dan hadirin yang saya hormati,**

Ekspose dan seminar yang kita laksanakan merupakan salah satu upaya diseminasi hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan oleh para peneliti, dosen dan mahasiswa dari Balitbangtan dan Perguruan Tinggi kepada pembuat kebijakan, pelaksana dan pengguna teknologi di bidang pertanian. Pada forum ekspose dan seminar ini diharapkan terjadi pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan informasi antara para peneliti maupun dengan praktisi dan pengambil kebijakan.

Kehadiran berbagai pihak yaitu para pakar, pengambil kebijakan dan praktisi, diharapkan dapat mendorong pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi yang modern dan inovatif berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal khususnya untuk wilayah Provinsi Lampung dalam era Masyarakat MEA.

**Bapak Gubernur, serta hadirin yang saya hormati,**

Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) adalah agenda yang telah lama disiapkan seluruh anggota ASEAN untuk meningkatkan stabilitas perekonomian di kawasan

ASEAN dan membentuk kawasan ekonomi antar negara ASEAN yang kuat. Dengan telah diberlakukannya MEA pada akhir 2015, negara anggota ASEAN mengalami aliran bebas barang, jasa, investasi, dan tenaga kerja terdidik dari dan ke masing-masing negara. Dalam hal ini, yang perlu dilakukan oleh Indonesia adalah bagaimana Indonesia sebagai bagian dari komunitas ASEAN berusaha untuk mempersiapkan kualitas diri dan memanfaatkan peluang MEA serta harus meningkatkan kapabilitas untuk mampu bersaing dengan Negara anggota ASEAN lainnya.

Dalam cetak biru MEA, terdapat 12 sektor prioritas yang diintegrasikan oleh pemerintah. Sektor tersebut terdiri atas tujuh sektor barang yaitu industri agro, otomotif, elektronik, perikanan, industri berbasis karet, industri berbasis kayu, dan tekstil. Selebihnya berasal dari lima sektor jasa yaitu transportasi udara, kesehatan, pariwisata, logistik, dan teknologi informasi. Sektor-sektor tersebut pada era MEA diimplementasikan dalam bentuk pembebasan arus barang, jasa, investasi, dan tenaga kerja.

Mengingat, pada tahun 2016 Indonesia telah memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), konsep industrialisasi pertanian perlu diberlakukan, karena merupakan salah satu kunci perdagangan bebas di era MEA. Daya saing produk pertanian harus diperkuat agar Indonesia tidak dibanjiri produk luar dan hanya menjadi pasar atau konsumen.

**Bapak Gubernur, serta hadirin yang saya hormati,**

Pelaksanaan ekspose dan seminar kali ini menjadi satu hal yang menarik karena bertempat di Provinsi Lampung yang memiliki agroekosistem spesifik lahan kering masam dengan komoditas unggulan perkebunan yang sangat dominan adalah lada dan kopi, serta tanaman pangan jagung dan kedelai. Khusus untuk komoditas kopi, keberhasilan tiga sentra kopi di Lampung yang telah masuk dalam kategori *specialty grade coffe* berdasarkan uji cita rasa di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Hal ini sejalan dengan keberadaan Provinsi Lampung sebagai salah satu pengekspor komoditas pertanian dan perkebunan dalam arti luas (kopi, lada, karet, kelapa, kakao dan kelapa sawit) yang harus siap saat berada dalam pusran ekonomi regional Asean sekaligus juga menjadi pintu masuk MEA. Momen ini diharapkan menjadi amunisi bagi Provinsi Lampung dalam memacu laju pertumbuhan ekonomi.

Perekonomian di Provinsi Lampung yang berbasis pertanian, salah satunya adalah dari sub sektor perkebunan saat ini telah memberikan kontribusi volume ekspor perkebunan terhadap volume ekspor Lampung sebesar 37,15% dan kontribusi nilai ekspor perkebunan terhadap nilai ekspor Lampung sebesar 67,01%.

**Bapak Gubernur, dan hadirin yang saya hormati,**

Pada kesempatan yang baik ini, sebagai Kepala Badan yang sekaligus juga sebagai Ketua Umum Perhimpunan Agronomi Indonesia (PERAGI) periode 2016-2021, menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya dengan terbentuknya Komda Peragi wilayah Lampung. Oleh karena itu, kami tetapkan tahun ini sebagai tonggak kebangkitan kembali Komda PERAGI yang diawali dengan pelantikan KOMDA PERAGI wilayah Kalsel pada Agustus lalu, wilayah Maluku pada 12 Oktober, dan wilayah Lampung pada hari ini 19 Oktober 2016. Kami berharap kebangkitan Komda di Kalsel, Maluku, dan Lampung mampu mendorong kebangkitan Komda PERAGI di wilayah lain di Indonesia. Amin.

PERAGI dibentuk dengan maksud menghimpun masyarakat profesi Agronomi di Indonesia. Agronomi adalah ilmu yang mempelajari segala aspek biofisik yang berkaitan dengan usaha penyempurnaan budidaya tanaman. Sedangkan tujuannya adalah: a) Membina dan mengembangkan ilmu dan profesi Agronomi di Indonesia; b) Menciptakan sarana dan wahana untuk lebih meningkatkan dan pengamalan ilmu para anggota bagi pembangunan Bangsa dan Negara Indonesia, dan c) Lebih mempererat hubungan dan kerjasama antara anggota masyarakat Agronomi di Indonesia.

Ekspose inovasi spesifik lokasi ini merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan mulia PERAGI yaitu dengan mempererat kerjasama antara anggota dan antara organisasi dengan lembaga dan organisasi lain yang mempunyai sifat dan tujuan yang sama, milik pemerintah ataupun swasta serta menyelenggarakan pertemuan ilmiah di tingkat daerah, nasional, regional maupun internasional.

**Bapak Gubernur, dan hadirin yang saya hormati,**

Demikian yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini, mudah-mudahan berguna bagi upaya kita dalam mewujudkan pertanian modern dan inovatif berkelanjutan dalam rangka meningkatkan daya saing produk pertanian Indonesia di era MEA. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'alla senantiasa memberikan bimbingan dan petunjukNYA kepada kita semua, sehingga apa yang kita rencanakan dapat terselenggara dengan baik, Amin Ya Robbal 'Alamiin.

*Wa Billahi taufiq wal hidayah  
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi  
Wabarakatuh*

Kepala Badan Litbang Pertanian

Dr. Muhammad Syakir